

REPRESENTASI PERNIKAHAN ANTARETNIS DALAM NOVEL MELAYU

TIONGHOA NONA OLANDA S' BAGI ISTRI TIONGHOA DAN R.A.

SOELASTRI



OLEH:

FARIDLATUS SYA'ADAH

121214153005

MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2016

REPRESENTASI PERNIKAHAN ANTARETNIS DALAM NOVEL MELAYU

TIONGHOA NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA DAN R.A.

SOELASTRI

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister

dalam Program Studi Kajian Sastra dan Budaya

pada Program Magister Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga



MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2016

Tesis ini telah disetujui untuk diujikan
Tanggal 17 Februari 2016

Oleh

Pembimbing Tesis I

Prof. Dr. Drs. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum
NIP. 196408091990021001

Pembimbing Tesis II

Drs. Adi Setjowati, M.Hum
NIP. 196001131985032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

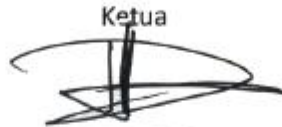
Nur Wulan, Ph.D.
NIP. 197012191993032001

Tesis ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji tesis

Tanggal 17 Februari 2016

Komisi penguji tesis

Ketua



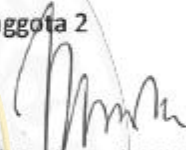
Diah Ariani Arimbi, Ph.D.
NIP. 197004051994032003

Anggota 1



Prof. Dr. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum
NIP. 196408091990021001

Anggota 2




Dra. Adi Setjowati, M.Hum
NIP. 196001131985032002

Anggota 3



Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum
NIP. 196911141994032003

Anggota 4



Puji Karyanto, S.S., M.Hum
NIP. 196902031994031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Nur Wulan, Ph.D.
NIP. 197012191993032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan Tinggi lain.

Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.

Karya tulis ini bukan plagiat, dan di dalamnya tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar atau terdapat penyimpangan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, dan sanksi lain sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Surabaya, Februari 2016

Yang mer

Faridlatu Sya'adah

NIM. 121214153005

iii

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah mengkaruniakan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pencerahan dengan ilmu, juga berkah, petunjuk dan keteguhan sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa terhaturkan kepada Rosulullah Muhammad SAW. yang telah meneladankan kesabaran, keikhlasan, dan semangat menuntut ilmu tak kenal lelah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pernikahan Antaretnis dalam Novel Melayu Tionghoa *Nona Olanda S’bagi Istri Tionghoa* dan *R.A. Soelastris*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada banyak pihak yang telah berkontribusi besar secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian tesis ini :

1. Diah Ariani Arimbi, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
2. Nur Wulan Ph.D., selaku ketua Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
3. Prof. Dr. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum, selaku pembimbing 1, yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini dan penuh kesabaran membimbing penulis dalam proses penyelesaian tesis ini;
4. Drs. Adi Setjowati, M.Hum., selaku pembimbing 2, yang selalu memberi semangat dan ide-ide kritis dalam penulisan tesis ini;

5. Segenap dosen Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, sosok-sosok inspiratif, atas ilmu yang telah dibagikan selama di bangku perkuliahan, dan seluruh pimpinan dan staf di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
6. Kedua orangtua atas kerja kerasnya untuk membiayai *study* penulis, dan suami penulis atas segala dukungan moral maupun material, doa yang tak pernah putus;
7. Keluarga Bapak Budi Wasis atas dukungan moral maupun material;
8. Keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah, Siman, Sekaran, Lamongan, khususnya Drs. K.H. Agus Abdul Madjid Fattah;
9. Kepala Sekolah SMA Unggulan BPPT AL-FATTAH Siman, Sekaran, Lamongan, segenap jajaran Wakil Kepala Sekolah, guru, dan staf yang selalu mendukung dan memberikan semangat penulis sejak awal sampai akhir proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini;
10. Adik, kakak, saudara-saudara penulis, atas dukungan semangat dan doa, juga para sahabat khususnya Aminatus Sholikhah dan kawan seperjuangan sahabat-sahabati mahasiswa Kajian Sastra dan Budaya angkatan 2012.

Surabaya, Februari 2016

Faridlatus Sya'adah

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	1
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Abstrak	ix
Abstract	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II. TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Definisi Operasional.....	13
2.1.1 Representasi	13
2.1.2 Etnis	17
2.1.3 Pernikahan	17
2.1.4 Pernikahan Antaretnis	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.2.1 Penelitian Tentang Pernikahan Antaretnis	20
2.2.2 Penelitian terhadap novel <i>Nona Olanda S'bagi Istri Tionghoadan R.A. Soelastr</i>	22

2.3 Landasan Teori.....	24
2.3.1 Sosiologi Sastra	24
2.3.2 Sosiologi Karya Sastra	27
Bab III. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Data Penelitian.....	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3 Teknik Analisis Data	33
BAB IV. REPRESENTASI PERNIKAHAN ANTARETNIS DALAM NOVEL MELAYU	
TIONGHOA <i>NONA OLANDA S'bagi Istri Tionghoa</i> DAN R.A.	
<i>SOELASTRI</i>	34
4.1 Pernikahan dalam Budaya Tionghoa	34
4.2 Pernikahan dalam Budaya Belanda	35
4.3 Pernikahan dalam Budaya Jawa	35
4.4 Interaksi Sosial Etnis Tionghoa-Jawa, Tionghoa-Belanda pada Masa Kolonial	38
4.5 Unsur-Unsur dalam <i>Nona Olanda S'bagi Istri Tionghoa</i> dan R.A. <i>Soelastri</i>	41
4.5.1 Latar <i>Nona Olanda Sebagai Istri Tionghoa</i> dan R.A. <i>Soelastri</i>	41
4.5.2 Tokoh-tokoh, Penokohan, Hubungan Antar Tokoh, dan <i>Ending</i> dalam <i>Nona Olanda S'bagi Istri Tionghoa</i>	42
4.5.3 Tokoh-tokoh, penokohan, Hubungan Antar Tokoh, dan <i>Ending</i> dalam <i>R.A. Soelastri</i>	52

4.5.4	Representasi Pernikahan Antaretnis dalam <i>Nona Olanda S'bagi Istri</i> <i>Tionghoa dan R.A. Soelastr</i>	65	
BAB V. MAKNA REPRESENTASI PERNIKAHAN ANTARETNIS DALAM NOVEL MELAYU TIONGHOA <i>NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA DAN R.A.</i> <i>SOELASTRIDIKAITKAN DENGAN PERNIKAHAN ANTARETNIS PADA MASA</i> <i>KOLONIAL</i>			74
5.1	Pernikahan Antar Etnis Pada masa Kolonial	74	
5.2	Makna Pernikahan Antaretnis dalam Novel <i>Nona Olanda S'bagi Istri</i> <i>Tiongho</i> dan <i>R.A. Soelastr</i> dikaitkan dengan Pernikahan Antaretnis pada Masa Kolonial	78	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....			82
6.1	Kesimpulan	82	
6.2	Saran	83	
DAFTAR PUSTAKA			84

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi pernikahan antaretnis dalam novel melayu Tionghoa dalam *Nona Olanda S'bagi Istri Tionghoa* dan *R.A. Soelastri* dan mengkaitkan makna pernikahan antaretnis dalam kedua novel tersebut dengan pernikahan antaretnis pada masa kolonial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa kata, frase, kalimat yang mengandung aspek nilai sosial dalam novel *R.A. Soelastri* (1941) karya Tan Sioe Tjay dan *Nona Olanda S'bagi Istri Tionghoa* (1925) karya Njoo Cheong Seng dan catatan maupun dokumen sosiobudaya pada masa kolonial. Dengan teori Sosiologi Sastra Swingewood khususnya Sosiologi Karya penelitian ini menemukan representasi pernikahan antaretnis dalam kedua novel tersebut dan maknanya dalam konteks masa kolonial.

Kedua novel merepresentasikan pernikahan antaretnis Tionghoa-Belanda dan Tionghoa-Jawa tidak bisa diterima oleh Belanda maupun Jawa karena stereotiping mereka terhadap Tionghoa. Selain itu, representasi pernikahan antaretnis dalam kedua novel menampilkan keunggulan etnis Tionghoa dalam perannya sebagai makhluk individu maupun sosial melalui pengakuan dan penerimaan yang baik kepada anggota baru dengan *background* sosial yang berbeda dan dikaitkan dengan pernikahan antaretnis pada masa kolonial, representasi pernikahan antaretnis dalam kedua novel merupakan sebuah resistensi dari stereotip etnis Tionghoa yang diberikan oleh etnis Jawa maupun Belanda pada masa itu.

Kata kunci: novel Melayu Tionghoa, pernikahan antaretnis, stereotip, resistensi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of intercultural marriage in Chinese-Malay novel, *Nona Belanda S'bagi Istri Tionghoa* dan *R.A. Soelastri*, and the meaning of intercultural marriage which is represented in both novel related to the intercultural marriage in Colonial era.

The method used in this study is descriptive qualitative. The data of the study is taken from words, phrases, sentences which are consist of sociocultural aspects in *R.A. Soelastri* (1941) by Tan Sioe Tjay and *Nona Belanda S'bagi Istri Tionghoa* (1925) by Njoo Cheong Seng, also another data such as sociocultural records or documents of Colonial era. By using the sociology of literature of Swingewood, focuses on the literary work, this study found the representation of intercultural marriage in both novels, and the meaning of it for the intercultural marriage in Colonial era.

This study found the intercultural marriage between Chinese-Dutch or Chinese-Javanese could be accepted by neither Dutch nor Javanese because of the stereotype given to Chinese. The representation of intercultural marriage in the novel showed the superiority of Chinese in playing their role as both the individual and social being. Related to the intercultural marriage in colonial era, intercultural marriage in both novel emphasizes the resistance to Chinese stereotype given by Dutch or Javanese in the era.

Key words: Chinese-Malay novel, intercultural marriage, stereotype, resistance.